SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 0747 - 1989 - A
SII - 0903 - 1983
UDC 629.12

# ISTILAH PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KAPAL

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN
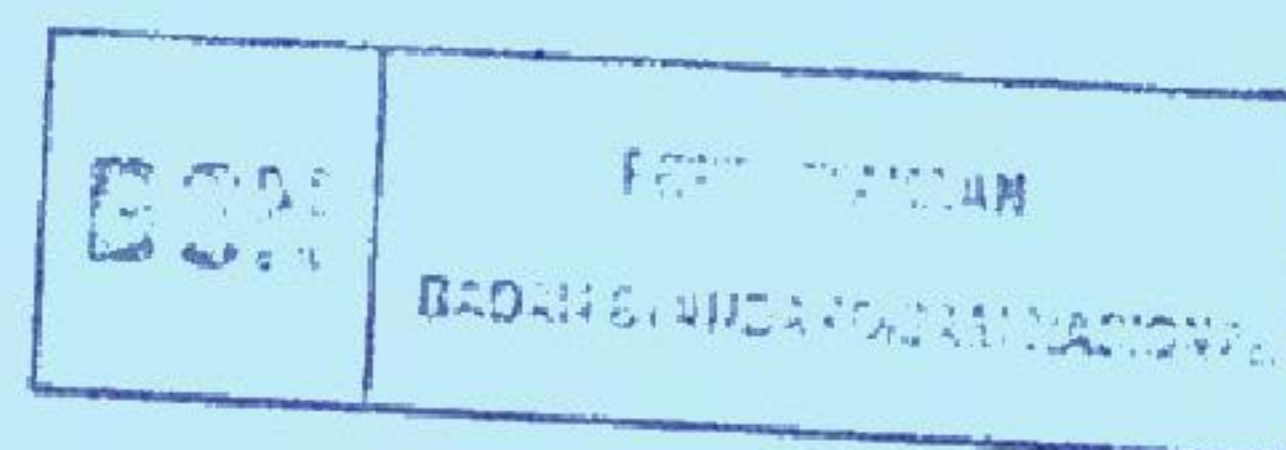
Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

**SNI 0747 - 1989 - A**

**SII - 0903 - 1983**

## DAFTAR ISI

**Halaman**

# ISTILAH PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KAPAL

## 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi istilah peralatan dan perlengkapan kapal, yang terdiri dari istilah-istilah peralatan pengemudian dan penambatan, tiang dan peralatan batang muat, tali temali blok dan layar, pintu-pintu dan peralatan penutupan, jendela penerangan dan bumbungan udara, pelindung dan pagar, peralatan tangga, alat-alat penyelamat, perabot dapur dan perlengkapan sanitasi, pipa dan sistem, permesinan geladak, serta jangkar, rantai jangkar dan segel, yang dipakai dalam bidang perencanaan, pembuatan, pemeliharaan dan pengoperasian kapal.

## 2. ISTILAH

2.1 Peralatan Pengemudan dan Penambatan *(Steering and mooring arrangement)*

1) Peralatan pengemudian ialah peralatan-peralatan yang terpasang mulai dari jantra kemudi sampai ke kemudi, yang digunakan untuk pengemudian kapal.

2) Peralatan penambatan ialah peralatan-peralatan yang terpasang di geladak yang digunakan untuk sistem tambat kapal.

2.1.1 Tonggak tambat *(bollard)* adalah peralatan tambat kapal dipasang di geladak kapal dan dipergunakan untuk tempat pengikatan tali tambat.
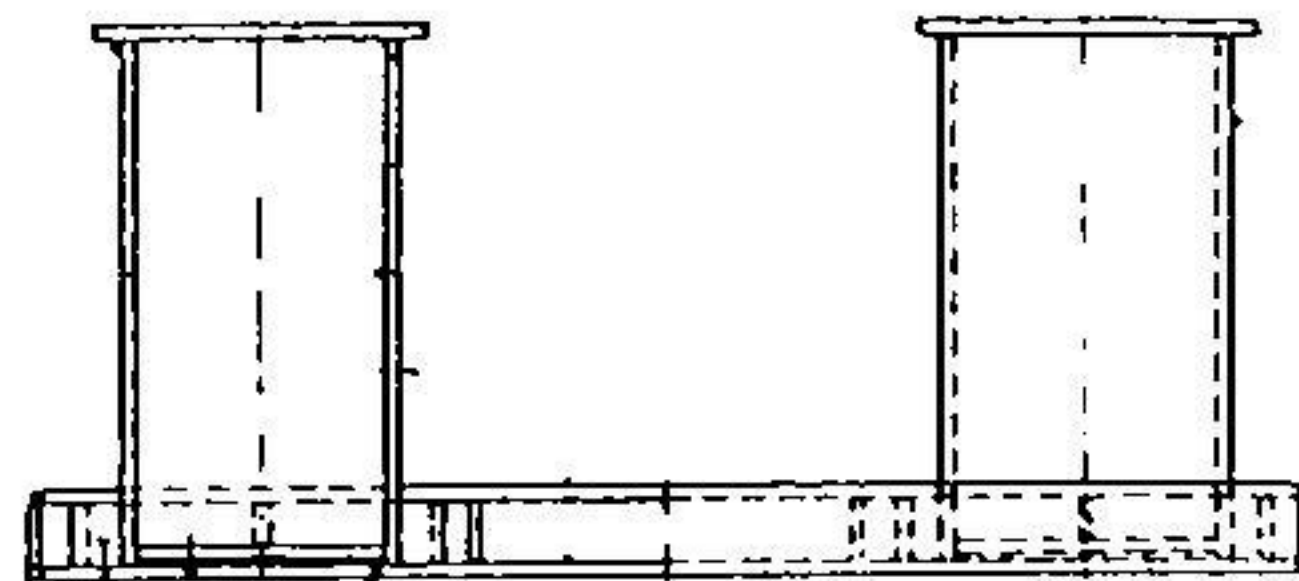
Gambar 1
Tonggak Tambat

2.1.2 Pengarah tali *(fair lead)* adalah alat-alat tambat untuk mengatur arah tali menuju ke tonggak tambat. Konstruksinya dapat dengan rol tegak atau rol datar.

2.1.3 Pengarah tali dengan rol *(fair lead with roller)* adalah pengarah tali yang dilengkapi dengan rol baik tunggal atau jamak, baik datar maupun tegak.

 

Gambar 2
Pengarah Tali

2.1.4 Tanduk tambat *(chock)* adalah peralatan tambat untuk lewatnya tali-tali tambat yang biasanya berbentuk tanduk yang dipasang pada kubu-kubu kapal.
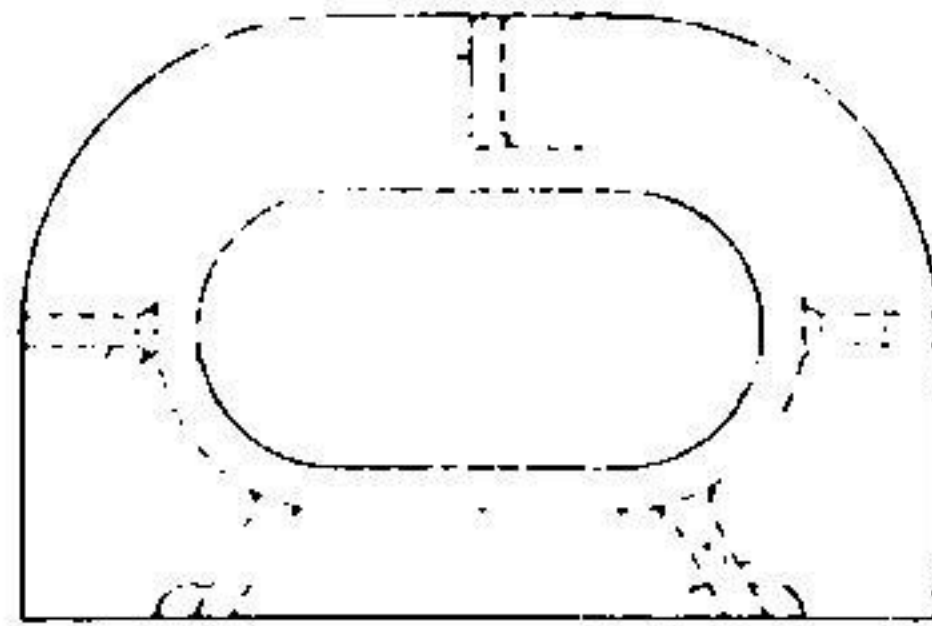
Gambar 3
Tanduk Tambat Tertutup
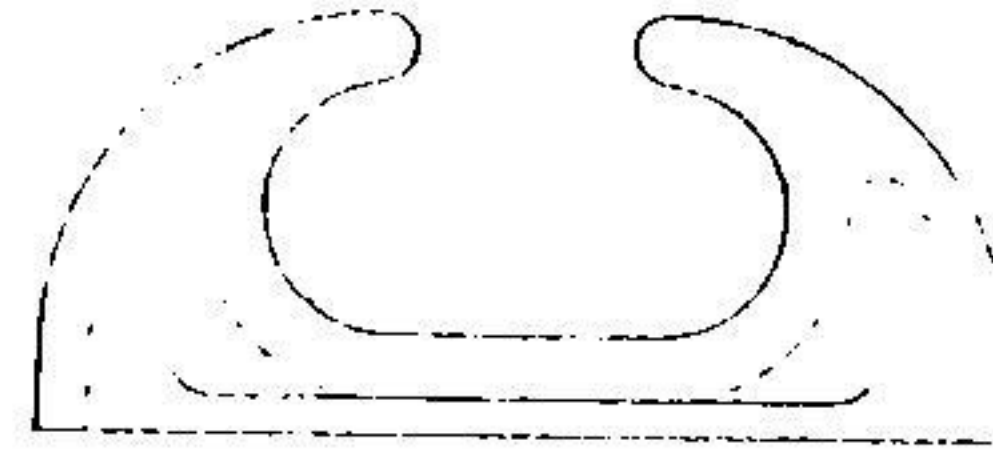
Gambar 4
Tanduk Tambat Terbuka

2.1.5 Tonggak tarik *(cross bit)* adalah tempat pengikatan tali penarik pada kapal tunda.

2.1.6 Jarum keras *(turn buckle)* adalah alat untuk menegangkan tali maupun rantai yang konstruksinya terbuat dari 2 (dua) buah uliran yang saling berlawanan.

2.1.7 Lubang tali *(mooring pipe/hole)* adalah lubang pada kubu-kubu kapal yang dipergunakan sebagai jalan tali.

2.1.8 Jantra kemudi *(hand steering wheels)* adalah peralatan kemudi yang berbentuk roda yang bertangkai yang dipergunakan untuk mengatur pergerakan daun kemudi kapal.

2.1.9 Kuadran *(quadrant)* adalah peralatan kemudi kapal yang berbentuk busur lingkaran yang dipergunakan untuk memutar poros kemudi.

2.2 Tiang dan Peralatan Batang Muat *(Mast and derreick boom)*

1) Tiang-tiang pada kapal adalah tiang yang mempunyai fungsi untuk bongkar muat barang ataupun untuk fungsi lainnya.
2) Peralatan batang muat adalah batang peralatannya pada kapal yang berguna untuk membantu menaikkan, menurunkan dan memindahkan barang.

2.2.1 Tiang muat adalah tiang pada kapal yang berdiri tegak atau hampir tegak serta berguna untuk menyangga batang muat.

2.2.2 Pena engsel dengan pemegang blok penumpu adalah peralatan bongkar muat yang melekat pada tiang agung yang berguna untuk memegang blok penumpu.

2.2.3 Bantalan leher angsa *(goose neck bearing)* adalah peralatan tempat berputarnya pena engsel yang dilekatkan pada tiang agung atau pada dinding.

2.2.4 Batang muat *(derrick boom)* adalah peralatan dari derek muatan, yang berguna untuk menahan beban utama dengan cara menggantungkan blok-blok yang dipakai untuk menaikkan menurunkan barang.

2.2.5 Sabuk kepala, suku kepala *(joke piece, head fitting)* adalah suatu konstruksi yang dipasang pada ujung atas batang muat yang berguna untuk menggantungkan blok-blok muat dan tali penggantung.

2.2.6 Pelat mata penggantung *(eye plate)* adalah pelat berlubang yang dipasang pada tiang muat yang berfungsi sebagai alat untuk menggantungkan balok penggantung.

2.2.7 Pelat pengangkat *(monkey jace)* adalah pelat segi tiga yang berguna untuk menghubungkan tali penggantung dengan rantai penggantung serta tali penegak.

2.2.8 Kait muat *(cargo hook)* adalah kait yang dipasang pada ujung tali muat yang berguna untuk mengkait muatan.
Bentuknya dapat berupa tunggal ataupun ganda.

2.2.9 Gelang Muat *(chain hook)* adalah gelang yang dipasang untuk menghubungkan blok muat dengan tali muat.

2.2.10 Tali penggantung *(derrick spans's rope)* adalah tali yang berguna untuk mengatur supaya batang muat membentuk sudut tertentu terhadap tiang muat.

2.2.11 Segel tali penggantung *(spanrope's shackle)* adalah segel yang dipasang pada tali penggantung.

2.2.12 Tali penegak *(derrick topper's rope)* adalah sambungan tali penggantung dengan melalui pelat pengangkat yang berguna untuk mengatur sudut kemiringan batang muat dengan tiang muat.

2.2.13 Segel tali penegak *(derrick topper's rope shackle)* adalah segel yang dipasang pada tali penegak.

2.2.14 Segel rantai penggantung *(derrick span's block shackle)* adalah segel yang dipasang pada ujung rantai penegak.

2.2.15 Rantai penggantung *(derrick span's chain)* adalah rantai yang dipasang pada pelat pengangkat yang diikatkan dengan pelat mata pengait geladak menggantikan tali pengangkat yang berguna untuk menahan supaya batang muat tetap berada pada posisinya.

2.2.16 Segel blok muat *(cargo block shackle)* adalah segel yang dipasang pada blok muat.

2.2.17 Segel gai *(guy block shackle)* adalah segel yang dipasang pada ujung tali gai.

2.2.18 Tali gai *(guy rope)* adalah tali-tali yang berguna untuk mengubah arah batang muat pada waktu bongkar muat.

2.2.19 Segel gelang muat *(cargo block's ring shackle)* adalah segel yang menghubungkan antara gelang muat dengan kait muat.

2.2.20 Segel blok penggantung *(derrick spans's block shackle)* adalah segel yang menghubungkan blok penggantung dengan mata penggantung.

2.2.21 Pelat mata pengait *(eye plate)* adalah pelat segitiga atau segiempat yang berlubang yang dilekatkan pada geladak yang berguna untuk mengkaitkan segel.

2.2.22 Blok penggantung *(derrick span's block)* adalah blok yang dipakai untuk menggantungkan batang muat.

2.2.23 Blok muat *(cargo block)* adalah blok yang dipakai untuk menaikkan dan menurunkan barang.

2.2.24 Blok penumpu *(cargo lift block)* adalah blok yang dikaitkan pada pena engsel yang berguna untuk jalannya tali muat.

2.2.25 Blok gai *(guy block)* adalah blok yang berguna untuk menghubungkan tali gai ke batang muat.

2.2.26 Tali muat *(cargo ropes)* adalah tali yang berguna untuk menaikkan dan menurunkan barang.

2.2.27 Tali takal gai *(guy tackle rope)* adalah tali yang dipergunakan untuk menegangkan tali gai dengan bantuan blok gai.

2.2.28 Pelindung mata tali *(thimble)* adalah peralatan yang dipergunakan untuk melindungi mata tali, bila mata tali tersebut dikaitkan pada benda-benda lain.
Pelindung mata tali ini biasa dipasang pada ujung tali penggantung, tali penegak, tali gai, tali muat maupun tali penegang gai.

2.2.29 Penyangga batang muat *(derrick rest)* adalah tiang yang menyangga batang muat pada waktu batang muat tidak bekerja dan diletakkan pada posisi datar.

Gambar 5
Tiang dan Peralatan Batang Muat

Keterangan gambar 5.

1. Tiang *(Mast)*
2. Rumah pena engsel
3. Pena engsel dengan pemegang blok penumpu
4. Batang muat *(derrick boom)*
5. Sabuk kepala, suku kepala *(yoke piece, head fitting)*
6. Mata penggantung *(eye plate)*
7. Plat pengangkat *(monkey gace)*
8. Kait muat *(Cargo hook)*
9. Gelang muat *(chain hook)*
10. Segel tali penggantung *(Derrick span's rope shackle)*
11. Segel tali penegak *(Derrick topper's rope shackle)*
12. Tali penggantung *(Derrick span's rope)*
13. Tali penegak *(Derrick topper's rope)*
14. Segel rantai penggantung *(Derrick span's chain shackle)*
15. Rantai penggantung *(Derrick span's chain)*
16. Segel blok muat *(Cargo block shackle)*
17. Segel gai *(guy block shackle)*
18. Tali gai *(guy rope)*
19. Segel gelang muat *(Cargo block's ring shackle)*
20. Segel blok penggantung *(Derrick span's block shackle)*
21. Plat mata *(eye plate)*
22. Blok penggantung *(Derrick span's block shackle)*
23. Blok muat *(Cargo block)*
24. Blok penumpu *(topping lift block)*
25. Blok gai *(guy block)*
26. Tali muat *(cargo ropes)*
27. Tali gai *(guy tackle rope)*
28. Pelindung mata tali *(thimble)*
29. Tali pengaman
30. Rantai pengaman.

2.3 Tali-temali Blok dan Layar *(Rigging Block and Sails)*

Yang dimaksud tali-temali dan layar ialah semua perangkat yang meliputi tali-temali, blok dan layar serta lain-lain yang berfungsi sebagai alat bongkar muat, alat tambat maupun pengikatan.

2.3.1 Tali kawat baja *(steel wire rope)* adalah pintalan tali-tali dari kawat baja yang digunakan untuk tali-tali bongkar muat maupun tali-tali tambat.

2.3.2 Tali manila *(manila rope)* adalah pintalan tali-tali dari serat manila yang terdiri dari 3 (tiga) pintalan atau lebih yang digunakan untuk tali-tali bongkar muat maupun tali-tali tambat.

2.3.3 Tali nilon *(nylon rope)* adalah pintalan tali-tali dari serat nilon dari 3 (tiga) pintalan atau lebih yang digunakan untuk tali tambat.

2.3.4 Soket *(sockets)* adalah salah satu peralatan ujung tali yang berguna untuk membuat tali supaya dapat dikaitkan benda-benda lain dengan tidak melengkung tali baja.

2.3.5 Klem tali kawat baja *(wire rope clip)* adalah peralatan untuk menyambung 2 (dua) buah tali baja supaya menjadi satu kesatuan.

2.3.6 Blok *(block)* adalah alat mekanis yang terdiri dari satu piringan yang beralur satu atau lebih yang ditutup dengan penutup atau dinding pelat dan dilengkapi kait, pelat mata atau alat lainnya sehingga blok ini dapat dihubungkan dengan benda-benda lain.

2.3.7 Takal *(Tackle)* adalah kombinasi dari tali dengan blok yang bekerja bersama-sama membentuk satu kesatuan mekanis yang dipergunakan untuk menaikkan dan mengatur beban atau memberikan tarikan di kapal. Takal ini dapat terdiri dari takal majemuk, takal tunggal atau takal tetap.

2.3.8 Piringan *(sheaves)* adalah piringan yang beralur yang merupakan bagian suatu blok dan dilalui tali.

2.4 Pintu-pintu dan Peralatan Penutupan *(Doors and closing appliances)*

1) Pintu-pintu adalah pintu yang dipergunakan untuk lalu lintas orang dan barang di kapal.
2) Peralatan penutup adalah segala jenis peralatan yang dipergunakan untuk penutup lubang palka dan lubang lalu orang.

2.4.1 Pintu kedap air *(water tight door)* adalah pintu pada sekat kedap air *(water tight bulkhead)* dan sekat bangunan atas yang dibuat sedemikian rupa sehingga jika ditutup pintu tersebut dapat menahan tekanan air tanpa bocor dari ke dua sisi.

2.4.2 Pintu kedap cuaca *(weathertight door)* adalah pintu-pintu luar pada bangunan atas dan rumah geladak yang direncanakan untuk mencegah masuknya siraman air dari luar.

2.4.3 Pintu kamar *(ship's cabin door)* adalah pintu yang dipergunakan untuk kamar atau lorong di dalam kapal dan terlindung cuaca.

2.4.4 Pintu luar *(ship's exposed door)* adalah pintu kamar atau lorong yang dipasang di luar dan tidak terlindung cuaca.

2.4.5 Tutup palka *(ships hatch cover)* adalah tutup yang dipergunakan untuk penutup lubang palka.

2.4.6 Tutup lubang lalu orang *(manhole's cover)* adalah tutup yang dipergunakan untuk menutup lubang lalu orang.

2.5 Jendela Penerangan dan Bumbungan Udara *(Window and Ventilator)*

1) Jendela penerangan adalah jendela yang dipergunakan untuk jalan masuknya sinar matahari ke dalam ruangan kapal. Apabila dapat dibuka juga berfungsi untuk mengalirkan udara.
2) Bumbung udara adalah bumbung yang dipergunakan untuk mengalirkan udara dari luar ke dalam kapal dan sebaliknya.

2.5.1 Jendela sisi *(side scuttle, porthole, side light)* adalah jendela sisi pada kapal yang mempunyai bingkai logam berbentuk bulat dan mempunyai penutup dari kaca/dan atau logam. Penutup tersebut ada yang dapat dibuka dan ada pula yang tidak dapat dibuka.

2.5.2 Jendela geladak *(deck light)* adalah jendela kaca pada geladak kapal yang dipergunakan untuk menerangi ruangan di bawah geladak. Biasanya berbentuk segi empat dan tidak dapat dibuka.

2.5.3 Jendela segi empat *(rectangular window)* adalah jendela pada ruangan di atas geladak cuaca kapal yang mempunyai bingkai berbentuk segi empat.

2.5.4 Bumbung udara *(ventilator)* adalah bumbung yang dipergunakan untuk mengalirkan udara dari luar ke dalam ruangan di kapal atau sebaliknya.

2.6 Pelindung dan Pagar

1) Pelindung adalah semua peralatan yang berfungsi untuk melindungi awak kapal atau penumpang terhadap cuaca.

2) Pagar *(railing)* dan kubu-kubu *(bulkwark)* adalah semua perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi awal kapal/penumpang terhadap keselamatannya.

2.6.1 Tenda geladak *(deck awning)* adalah tenda-tenda yang dipasang pada geladak untuk melindungi penumpang dan barang berada di atas geladak.

2.6.2 Batang pegang *(hand rail)* adalah batang yang dipergunakan untuk pegangan tangan pada tangga, pagar dan kubu-kubu.

2.7 Peralatan Tangga

Peralatan tangga adalah segala peralatan di kapal yang dipergunakan untuk jalan lalu dari satu tempat ke tempat lain yang lebih tinggi atau sebaliknya, atau untuk jalan lalu dari geladak kapal ke dermaga, dari geladak kapal ke permukaan air, atau dari geladak kapal ke geladak kapal lainnya.

2.7.1 Tangga akomodasi *(accomodation ladder)* adalah tanggal yang terdapat pada kedua sisi kapal, biasanya pada lorong lalu kapal *(gangway)*, yang salah satu ujungnya dapat diturunkan ke dermaga atau mendekati permukaan air, dan dipergunakan sebagai jalan lalu yang mudah dari geladak kapal menuju ke permukaan air atau dermaga dan sebaliknya.

2.7.2 Tangga geladak *(deck ladder)* adalah tangga yang dipergunakan sebagai jalan lalu yang menghubungkan salah satu geladak dengan geladak lain yang lebih tinggi atau sebaliknya di kapal. Biasanya pada geladak terbuka kapal.

2.7.3 Tangga kubu-kubu *(bulkwark ladder)* adalah tangga yang dipasang pada kubu-kubu kapal *(bulkwark)* dan dipergunakan untuk orang naik turun dari geladak ke atas kubu-kubu.

2.7.4 Tangga tegak *(vertical ladder)* adalah semua bentuk tangga yang dipasang secara tegak pada kapal misalnya: tangga untuk memanjat tiang dan lain-lain.

2.7.5 Tangga jembatan *(wharf ladder)* adalah tangga atau jembatan yang dipergunakan untuk jalan lalu yang menghubungkan geladak kapal dengan dermaga atau geladak kapal lain.

2.7.6 Tangga tali *(rope ladder)* adalah tangga yang terbuat dari tali dengan anak tangga yang terbuat dari kayu atau bahan lain yang dipergunakan sebagai jalan lalu darurat dari geladak kapal ke permukaan air.

2.7.7 Tangga embarkasi *(embarkation ladder)* adalah tangga tali yang dipergunakan untuk naik ke dalam sekoci penolong atau rakit penolong.

2.8 Alat-alat Penyelamat *(Life Saving Appliances)*

Alat-alat penyelamat adalah segala alat-alat untuk penyelamat di dalam keadaan darurat di kapal yang meliputi sekoci penolong, rakit penolong, baju penolong, pelampung penolong dewi-dewi beserta tata susunan peluncuran perlengkapan sekoci dan rakit penolong, perlengkapan pemadam kebakaran, alat pelempar tali dan isyarat kapal dalam bahaya.

2.8.1 Sekoci penolong *(life boat)* adalah sekoci yang mempunyai daya apung tambahan serta dirancang dan dilengkapi dengan perlengkapan untuk penyelamatan jiwa di laut.

2.8.2 Rakit penolong *(life raft)* adalah rakit yang dirancang untuk penyelamatan jiwa di laut pada waktu kapal tenggelam.

2.8.3 Baju penolong *(life jacket)* adalah baju yang dikenakan oleh awak kapal dan penumpang untuk penyelamatan jiwa di laut.

2.8.4 Pelampung penolong *(life buoy)* adalah pelampung yang dirancang untuk dilempar ke laut untuk penyelamatan jiwa manusia yang jatuh ke laut.

2.8.5 Dewi-dewi beserta tata susunan peluncuran *(life boat davit and devices)* adalah peralatan untuk menurunkan dan menaikkan sekoci penolong.

2.8.6 Perlengkapan sekoci dan rakit penyelamat *(life boat and life and equipment)* adalah seluruh perlengkapan sekoci dan rakit penolong sesuai ketentuan yang berlaku.

2.8.7 Peralatan pemadam kebakaran *(fire extinguising appliances)* adalah peralatan pemadam kebakaran yang meliputi selang pemadam kebakaran, nozzle, hidran, penghubung darat internasional, perangkat pakaian tahan api, kapak, pemadam api jinjing, kotak pasir, sekop dan lain-lain.

2.8.8 Alat pelempar tali *(line throwing apparatus)* adalah alat yang dipergunakan untuk menembakkan roket yang diikat dengan tali, sehingga tali yang dibawa roket tersebut menghubungkan satu tempat yang lain.

2.8.9 Isyarat kapal dalam bahaya *(ship distrees sigral)* adalah isyarat yang diberikan oleh kapal pada waktu berada dalam keadaan bahaya.

2.9 Perabot Dapur dan Perlengkapan Sanitasi *(Galley and Sanitary Equipment)*.

1) Perabot dapur *(komaliwan)* adalah semua perabot yang dipergunakan untuk menyimpan serta mengolah bahan makanan maupun minuman di kapal.
2) Perlengkapan sanitasi adalah segala perlengkapan yang berhubungan dengan sanitasi.

2.10 Pipa dan Sistem *(Pipe and System)*

Pipa dan sistem adalah perlengkapan sistem pipa yang berada di luar kamar mesin baik itu di ruang muat maupun di bilga-bilga.

2.10.1 Pipa duga *(sounding pipe)* adalah pipa yang dipasang vertikal mulai dari geladak terbuka sampai ke tangki atau ruangan di bawahnya, sehingga tinggi cairan di dalam tangki atau ruangan tersebut dapat diukur.

2.10.2 Pipa limpah *(over flow pipe)* adalah pipa yang dipasang menembus dari tangki-tangki untuk mengetahui bahwa pengisian tangki tersebut sudah penuh.

2.10.3 Pipa sanitasi *(sanitary pipe)* adalah pipa yang dipergunakan untuk menyalurkan air kotoran dan air buangan dari kapal.

2.10.4 Pipa ballas *(ballast pipe)* adalah pipa-pipa yang digunakan untuk memindah, menambah dan mengurangi air ballas kapal.

2.10.5 Pipa udara *(air pipe)* adalah pipa yang menghubungkan tangki bahan bakar atau tangki ballas atau tangki air, dengan udara luar untuk mencegah agar udara tidak terkurung di dalam tangki apabila zat cair dipompa ke dalam tangki tersebut atau sebaliknya.

2.11 Permesinan Geladak *(Deck machinery).*

Istilah ini meliputi mesin-mesin bantu baik pesawat dan penggeraknya yang digunakan untuk bongkar muat, tambat dan labuh dan penggerak kemudi serta melayani sekoci, tangga dan pintu rampa.

2.11.1 Mesin tambat adalah mesin yang terletak di geladak kapal berfungsi untuk menarik tali-tali tambat yang digunakan untuk mengatur posisi atau letak kapal terhadap dermaga, dok atau kapal lain yang merapat.

2.11.2 Mesin jangkar *(anchor windlass)* adalah mesin yang dipasang pada geladak kapal yang dipergunakan untuk menarik atau menurunkan rantai jangkar, mesin ini biasanya dilengkapi dengan peralatan untuk menarik tali-tali tambat.

2.11.3 Mesin bongkar muat *(cargo winch)* adalah mesin yang dipergunakan untuk menggerakkan peralatan bongkar muat.

2.11.4 Mesin dewi-dewi *(life boat winch)* adalah mesin yang dipergunakan untuk mengangkat dan menurunkan sekoci.

2.11.5 Mesin kemudi *(steering engine)* adalah mesin yang digunakan untuk memutar poros kemudi supaya kemudi mempunyai arah terhadap sumbu memanjang yang diatur dari ruang kemudi.

2.11.6 Mesin rampa adalah mesin yang dipergunakan untuk menutup dan membuka pintu rampa.

2.12 Jangkar, Rantai Jangkar, Segel *(Anchor, Anchor chain, Shackles).*
Istilah ini meliputi segala peralatan labuh kapal selain mesin jangkar.

2.12.1 Jangkar *(anchor)* adalah alat penahan kapal yang mempunyai bentuk sedemikian rupa sehingga bila dilepas ke dasar laut akan mengait ke dasar laut.

2.12.2 Jangkar tanpa tongkat *(stockless anchor)* adalah jangkar kapal yang konstruksi kepala jangkarnya dapat digerak-gerakkan.
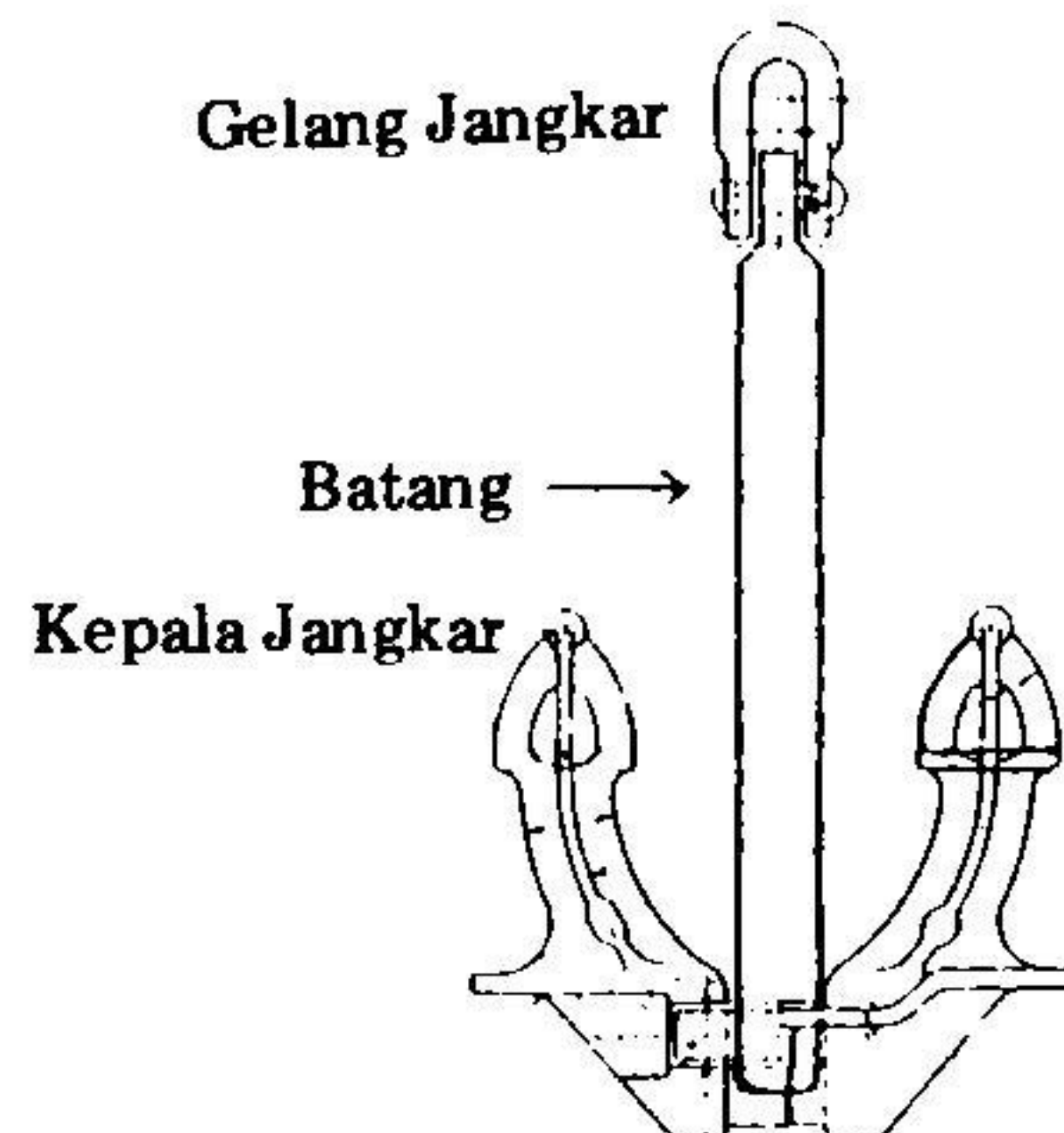
Gambar 6
Jangkar Tanpa Tongkat

2.12.3 Jangkar tongkat *(stocked anchor)* adalah jangkarnya tetap, tidak dapat digerak-gerakkan dan merupakan satu kesatuan dengan batangnya.
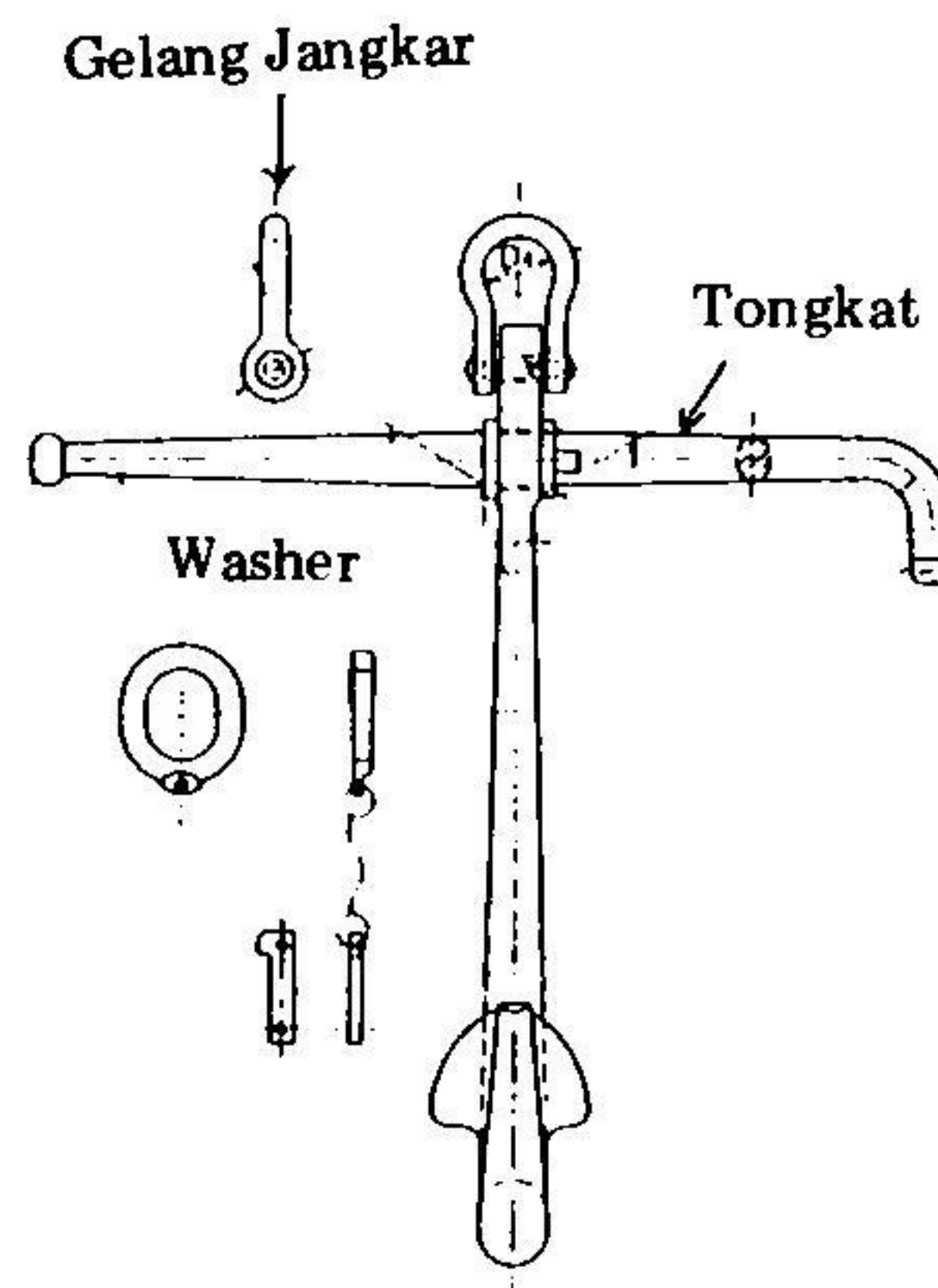
Gambar 7
Jangkar Tongkat

2.12.4 Rantai *(chain cable)* adalah untaian dari mata rantai yang dipergunakan untuk alat labuh, alat tambat dan alat bongkar muat di kapal.

2.12.5 Rantai jangkar *(anchor chain cable)* adalah rantai yang dipergunakan untuk sistem labuh dan dipergunakan untuk menaikkan dan menurunkan jangkar.
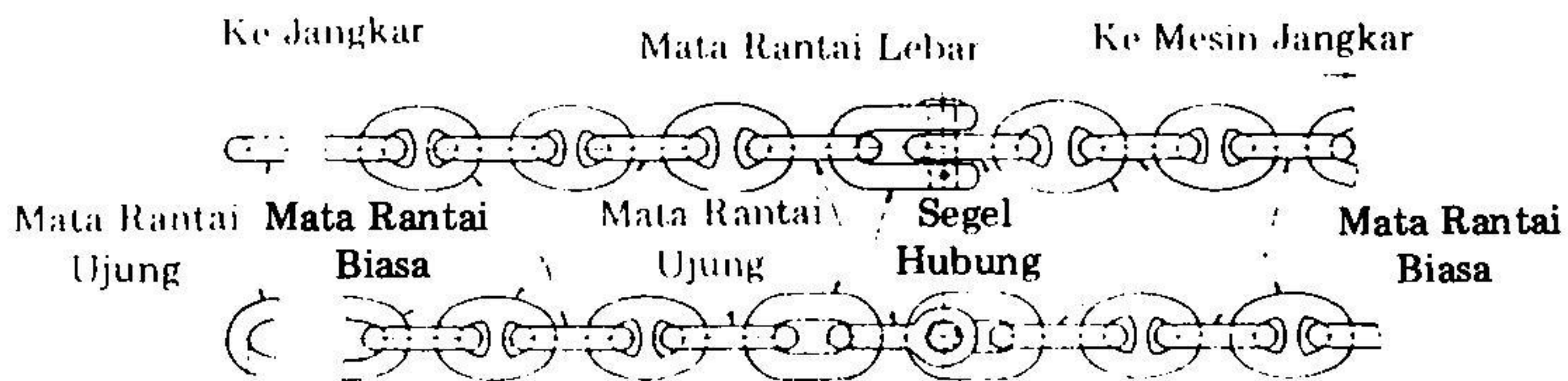
Gambar 8
Rantai Jangkar

2.12.6 Mata rantai biasa *(common link)* adalah bentuk mata rantai dengan sekang atau tanpa sekang yang dipasang pada rantai jangkar diantara mata rantai ujung dan dipakai sebagai ukuran normal mata rantai jangkar.

2.12.7 Mata rantai ujung *(end link)* adalah mata rantai tanpa sekang yang dipasangkan pada ujung rantai yang disambung dengan segel. Juga disebut mata rantai buka *(open link)*.

2.12.8 Mata rantai lebar *(enlarged link)* adalah bentuk dari mata rantai dengan sekang yang mempunyai ukuran lebih besar dari normal, yang menghubungkan mata rantai ujung dengan mata rantai biasa.

2.12.9 Mata rantai sekang *(stud link)* adalah mata rantai yang mempunyai sekang di tengahnya.

2.12.10 Mata rantai tanpa sekang *(studless link)* adalah mata rantai yang tidak mempunyai sekang.

2.12.11 Penahan rantai jangkar *(anchor chain cable stopper)* adalah alat yang dipasang antara mesin jangkar dengan tabung rantai jangkar, untuk menahan rantai jangkar.

2.12.12 Penahan jangkar *(anchor stopper)* adalah alat yang dipergunakan untuk menahan jangkar dalam tabung rantai jangkar.

2.12.13 Kili-kili *(swivel)* adalah jenis mata rantai yang memungkinkan jangkar berputar tanpa mengakibatkan rantai terpuntir.

2.12.14 Segel *(shackle)* adalah alat sejenis mata rantai untuk menghubungkan rantai dengan rantai atau dengan alat lainnya.